

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Petani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Sekernan memiliki luas lahan rata-rata 2,8 Ha/petani, dengan produksi mencapai 17.600 Kilogram/Ha/Tahun, kegiatan panen dilakukan secara rutin dua kali dalam sebulan. Rata-rata frekuensi pemupukan yang hanya 1,8 kali sebanyak 398,4 Kilogram/Ha/Tahun dengan menggunakan pupuk NPK dan KCL. Rata-rata penyemprotan gulma 1,1 kali per tahun sebanyak 4,9 Liter/Ha/Tahun. Usahatani kelapa sawit dikelola oleh tenaga kerja dengan rata-rata menggunakan tenaga kerja dalam keluarga 23,2 HOK/Hektar.
2. Faktor produksi yang berpengaruh nyata dan signifikan terhadap produksi kelapa sawit di Kecamatan Sakernan adalah Luas lahan(X1) dan Pupuk KCL & NPK (X2), sementara faktor produksi pestisida (X3) dan tenaga kerja(X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi kelapa sawit swadaya di Kecamatan Sekernan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Disarankan agar petani kelapa sawit swadaya di Kecamatan Sekernan memaksimalkan pemanfaatan luas lahan dan penggunaan pupuk NPK serta KCL secara tepat, mengingat kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi. Penggunaan pestisida perlu ditingkatkan efektivitasnya melalui penerapan dosis dan frekuensi yang

sesuai standar. Peningkatan kapasitas tenaga kerja keluarga melalui pelatihan untuk mendukung efisiensi budidaya. Dukungan kelembagaan dan penyuluhan berkelanjutan diperlukan guna mendorong penerapan praktik usahatani yang produktif dan berkelanjutan di tingkat petani.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menggunakan data penelitian terbaru agar hasil penelitian lebih terbaru dan akurat sehingga dapat digunakan untuk memprediksi hasil penelitian untuk jangka panjang.